

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kuantifikasi *Acinetobacter baumannii* menggunakan metode *Real-Time* PCR pada isolat bakteri dari pasien pneumonia, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Identifikasi jumlah bakteri *Acinetobacter baumannii* dapat dilakukan secara baik menggunakan *Real-Time* PCR pada pasien pneumonia dengan Formula (B+C) yaitu Formula kuantifikasi dari rata-rata Nilai CT suspensi B digabung dengan Nilai Ct Suspensi C dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yang paling tinggi dan efisiensi amplifikasi yang cukup baik.
- 2) Jumlah bakteri *Acinetobacter baumannii* pada sampel pasien menunjukkan variasi yang cukup luas. Jumlah bakteri terendah diperoleh sebesar $2,02 \times 10^4$ copy DNA, sedangkan jumlah bakteri tertinggi mencapai $7,51 \times 10^8$ copy DNA.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ditemukan, beberapa saran dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Penelitian selanjutnya disarankan dapat mengombinasikan hasil kuantifikasi *Real-Time* PCR dengan data klinis pasien, seperti derajat beban pneumonia, riwayat terapi antibiotik, status imun, dan lama rawat inap, sehingga nilai jumlah bakteri dapat dievaluasi sebagai biomarker yang lebih komprehensif dalam penatalaksanaan pneumonia akibat *Acinetobacter baumannii*.
- 2) Perluasan jumlah sampel dari berbagai fasilitas kesehatan yang berbeda disarankan untuk meningkatkan representativitas data dan validitas eksternal hasil penelitian, mengingat penelitian ini menggunakan total sampling sebanyak 30 isolat dari satu rumah sakit.